

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variable-variabel yang ada dalam penelitian berdasarkan hasil penelitian yang diambil dari populasi secara sistematis, dan akurat (Sujarweni, 2014). kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014).

Penelitian ini dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner, observasi, dan skala, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data pada populasi besar maupun kecil melalui proses Tanya jawab dengan responden , melakukan pengamatan di lapangan, dan memberikan skala pada sampel penelitian. Wawancara dan pemberian skala digunakan untuk penggalan data primer, sedangkan observasi digunakan untuk penggalan data sekunder dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengetahuan sample di tempat penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-19 Maret 2022

## **C. Populasi dan Sample**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2013)

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II, dan III di Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang pada bulan Februari 2022 jumlah keseluruhan ibu hamil 231 orang terdiri dari trimester I 35 orang ibu hamil trimester II 95 ibu hamil, dan trimester III 99 orang ibu hamil.

### **2. Sample**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikanto,2010). Pada pengambilan sampel menurut (Arikunto, 2010) adalah subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Menurut teori (Notoatmodjo, 2010) mengatakan, acuan dalam pemilihan sampel ialah yang dianggap mewakili seluruh populasi dari semua objek terambil yang diteliti. Maka peneliti mengambil sampel 15% yaitu berjumlah 35 responden dari jumlah populasi 231 orang ibu hamil di Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang.

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2016). Maka peneliti menggunakan simple random sampling dengan jenis Stratified Random Sampling yaitu apabila suatu populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik berbeda-beda atau homogen (Notoatmodjo,2010).

Sampel ibu hamil Trimester I :

$$n_{TM^1} = \frac{N_{TM^1}}{N} * n = \frac{35}{231} * 35 = \frac{1225}{231} = 5,3 = 5$$

Sample ibu hamil Trimester II :

$$n_{TM^2} = \frac{N_{TM^2}}{N} * n = \frac{97}{231} * 35 = \frac{3395}{231} = 14,69 = 15$$

Sampel ibu hamil Trimester III :

$$n_{TM^3} = \frac{N_{TM^3}}{N} * n = \frac{99}{231} * 35 = \frac{2465}{231} = 15$$

Hasil dari menghitung pengambilan sampel dari 35 sampel pada tiap trimester didapatkan sampel ibu hamil trimester I yaitu 5 orang, trimester II yaitu 15 orang, dan trimester III 15 orang

Agar karakteristik sampel yang diambil tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil trimester I, II dan III yang datang ke Puskesmas Banyubiru melakukan pemeriksaan ANC
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian setelah mendapat penjelasan dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan	Hal-hal yang diketahui responden terkait dengan Antenatal care <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Antenatal Care</li> <li>• Tujuan Antenatal Care</li> <li>• Manfaat Antenatal Care</li> <li>• Standar pelayanan ANC</li> <li>• Kunjungan Antenatal Care</li> </ul>	Menghitung skor pada pertanyaan yang sudah dijawab responden	Kuesioner tentang Antenatal Care, berjumlah 16 pertanyaan, skor maksimal 16, minimal 8. Skor untuk jawaban Benar : 1 Salah : 0	1. Baik dengan skor 12-16 $\geq 75\%$ 2. Cukup dengan skor 8-11, 56-74% 3. Kurang dengan skor $\leq 8$ $\leq 55\%$	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian adalah :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang diajukan ke kepala Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 07 Oktober 2021
- b. Setelah mendapatkan surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti langsung mendatangi Puskesmas Banyubiru untuk meminta izin penelitian dan mengajukan penelitian di Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang 16 Oktober 2021

- c. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menghubungi Bidan Koordinator untuk mengetahui jumlah sasaran ibu hamil di Puskesmas Banyubiru 18 Oktober 2021
- d. Peneliti membagikan *Informed Consent* kepada seluruh ibu hamil yang datang di posyandu dengan memperhatikan protokol kesehatan. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informed consent* (lembar persetujuan). 07 – 19 Maret 2022
- e. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden untuk dikerjakan berdasarkan pemahaman ibu hamil pada tanggal 07 – 19 Maret 2022

## 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis pengambilan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara :

### a. Data Primer

Data primer menurut Arikunto (2010) adalah data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian dan diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Data primer penelitian ini adalah data yang langsung didapatkan dari sumber atau responden yang didapatkan dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan meliputi pengetahuan tentang Antenatal Care.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil catatan yang ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah ibu hamil yang diperoleh dari Bidan Koordinator Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu Kuesioner. Kuesioner yang berbentuk pilihan yaitu responden

menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia (Sugiono,2014). Kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang merupakan kuesioner yang sudah diberikan jawabannya sehingga ibu hamil hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pengetahuan ibu hamil. Jenis pertanyaan berupa *Multiple Choice* dimana pertanyaan ini menyediakan beberapa jawaban/alternative, dan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya (Notoatmodjo, 2010).

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo,2010). Uji validitas dan realibilitas ini dilakukan pada ibu hamil dengan memiliki karakteristik sama dengan karakteristik penelitian, jumlah 20 responden sebagai responden uji valid dengan soal kuesioner 20 pertanyaan untuk uji validitas.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$x_i$  = skor setiap item pada instrumen

$y_i$  = skor setiap item pada kriteria

Kemudian diuji dengan menggunakan uji t lalu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Rumus uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Jika nilai t hitung > t tabel berarti valid. Begitu juga pada sebaliknya, jika t hitung < t tabel maka tidak valid. Jika ditemukan item pertanyaan yang tidak valid maka nomer item yang tidak valid.

Berdasarkan penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Mengetahui Validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Pada tingkat kemaknaan 5% didapat angka r tabel = 0,444. Jika r hasil > r tabel maka pernyataan valid. Dari hasil pembagian kuesioner tersebut yang dilakukan di Puskesmas Jambu Kabupaten Semarang pada 20 ibu hamil, didapatkan hasil 16 item pertanyaan valid dan 4 item pertanyaan tidak valid. Pada pertanyaan yang valid hasil r hitung >0,444 dengan r hitung yang terendah adalah 0,446 dan r hitung yang tertinggi 0,562. Pada item pertanyaan yang tidak valid hasil r hitung <0,444 dengan r hitung yang terendah adalah 301 dan r hitung yang tertinggi adalah 395.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas pada penelitian ini

menggunakan Cronbach's Alpha . instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai  $p > 0,6$ . Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{p2t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir

$p2t$  = varian total

Hasil reliabilitas dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach's alpha  $< 0,6$  maka butir-butir pertanyaan tidak reliabel. Jika nilai  $\leq$  Cronbach's Alpha  $\leq 0,8$  maka butir-butir pertanyaan reliabel. Dan jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,8$  maka item pertanyaan tersebut sangat reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di Puskesmas jambu Kabupaten Semarang, karena kriteria responden sama dengan Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang, penghitungan uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21. Hasil uji reliabilitas kuesioner didapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,815. Karena nilai  $0,7 > Cronbach's Alpha < 0,8$  maka butir-butir pertanyaan tersebut sangat reliabel.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Berikut penjelasannya :

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin menggali hal yang lebih mendalam dengan dengan jumlah respondennya yang sedikit (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana



peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis (Notoatmodjo, 2018)

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Notoatmodjo, 2018).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan Teknik wawancara dan kuesioner karena akan lebih dapat dipercaya bila didukung dengan adanya suatu dokumen, dan dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau foto-foto.

5. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) bahwa dalam melakukan penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Bentuk etika penelitian yaitu:

a. Informed Consent

Lembar persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti yang berisi penjelasan, maksud, tujuan, serta dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Informed consent diberikan sebelum penelitian.

b. Tanpa Nama

Memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

**F. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. Editing (penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, maka perlu dilengkapi dengan menanyakan kepada responden.

2. Scoring

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan skor.

Pengetahuan

Favorable

Unfavorable

Benar : 1

Benar : 0

Salah : 0

Salah : 1

Tingkat pengetahuan baik : skor 12-15

Tingkat pengetahuan sedang : skor 8-11

Tingkat pengetahuan kurang : skor <8

3. Coding

Cara penyederhanaan jawaban yang dilakukan dalam bentuk simbol-simbol (kode) tertentu untuk setiap jawaban.

Pengetahuan

Kurang : 3

Cukup : 2

Baik : 1

4. Pemindahan kode (Transferring)

Pemindahan kode jawaban responden ke dalam media tertentu.

Memindahkan kode jawaban responden dalam bentuk master *sheet*.

5. Tabulating

Pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam table.

6. Cleaning

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan, setelah dipastikan tidak ada kesalahan.

**G. Analisis Data**

Analisa data dilakukan secara univariate, dan Analisa univariate adalah analisa yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dari persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care. Penelitian ini menggunakan analisis univariate distribusi frekuensi dari setiap variabel dan mengolah data menggunakan SPSS 16. Menghitung persentase dengan rumus :

$$p = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = angka persentase

a = jumlah skor yang diperoleh

b = jumlah skor yang sebenarnya

Kriteria pengetahuan ibu diberi skor sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab  $\geq 75\%$  dengan benar dari total jawaban pertanyaan
- b. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-74% dengan benar dari total jawaban benar
- c. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab  $> 55\%$  dari total jawaban pertanyaan.